



INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO

**Kehidupan Komunitas Umat Basis di Wodopumbu Paroki Nangaroro dalam
Bidang Sosial Ekonomi Berdasarkan Kebijakan Pastoral KAE Tahun 2000-
2020**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi
Program Magister
Program Studi Ilmu Agama/
Teologi Katolik**

Oleh:

Heribertus Bheja Pati

NIM: 20.959


**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
MAUMERE
2023**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jenjang Magister (S2) Teologi
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi

Pada Tanggal
7 Desember 2023

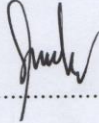
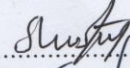
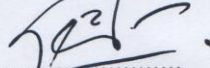

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik


Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Kanisius Bhila, Drs., M.Pd
2. Penguji 1 : Bernardus Raho, Drs., M.A
3. Penguji 2 : Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol
4. Penguji 3 : Dr. Wilhelmus Djulei Conterius


.....

.....

.....

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heribertus Bheja Pati

NIM : 20.959

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “KEHIDUPAN KOMUNITAS UMAT BASIS DI WODOPUMBU PAROKI NANGARORO DALAM BIDANG SOSIAL EKONOMI BERDASARKAN KEBIJAKAN PASTORAL KAE TAHUN 2000-2020” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 15 Desember 2023

Yang menyatakan,

Heribertus Bheja Pati

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heribertus Bheja Pati

NIM : 20.959

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: “Kehidupan Komunitas Umat Basis di Wodopumbu Paroki Nangaroro dalam Bidang Sosial Ekonomi Berdasarkan Kebijakan Pastoral KAE Tahun 2000-2020” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 Desember 2023

Yang menyatakan

Heribertus Bheja Pati

KATA PENGANTAR

Gereja dewasa ini senantiasa berubah dan berkembang agar menjadi sarana keselamatan yang ‘pas’ dengan berbagai situasi hidup manusia. Salah satu fenomena yang berkembang di dalam Gereja adalah Komunitas Umat Basis. Umat pada tingkat basis yang tinggal berdekatan dan saling mengenal membentuk serta memperkuat persekutuan hidup. Persekutuan hidup dalam Komunitas Umat Basis menghadirkan Gereja secara lebih sungguh dan intens. Umat mengembangkan iman, saling memperhatikan, mengembangkan kasih dan mencari solusi bersama untuk berbagai persoalan hidup.

Gereja lokal Keuskupan Agung Ende melalui forum Musyawarah Pastoral memutuskan untuk mengembangkan dan memberdayakan Komunitas Umat Basis sebagai arah dan basis karya pastoral. Komunitas Umat Basis berhadapan langsung dengan berbagai dinamika hidup umat setiap hari. Dalam hal ini Komunitas Umat Basis hadir sebagai Gereja yang lebih aktif dan terlibat. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dan perlu dikembangkan di Komunitas Umat Basis adalah aspek sosial ekonomi. Kebanyakan umat masih hidup dalam kemiskinan karena berbagai situasi dan kondisi. Umat yang terlibat dalam persekutuan hidup di Komunitas Umat Basis diharapkan bisa saling membebaskan dan memberdayakan dengan mengembangkan aspek sosial ekonomi.

Penulis dalam tesis ini memberi fokus pada kehidupan umat Komunitas Basis Wodopumbu Paroki Nangaroro. Dinamika yang terjadi di Wodopumbu berkesinambungan dengan kebijakan pastoral Keuskupan Agung Ende yang terarah pada berbagai upaya pembebasan dan pemberdayaan. Umat dalam kebersamaan saling mendukung agar semua pihak bisa keluar dari kesulitan. Umat mengembangkan kasih, memperdalam iman, saling peduli dan secara bersama keluar dari berbagai situasi sulit. Gereja yang adalah persekutuan umat Allah melalui berbagai dinamika di Komunitas Umat Basis sedang menjadi sarana keselamatan yang ‘pas’.

Penulis dalam menyelesaikan tesis ini dibantu dan didukung oleh berbagai pihak. Penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pater Bernardus Raho, Drs., M.A dan Romo Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol yang telah bersedia menjadi pembimbing selama proses penulisan tesis. Bimbingan, koreksi dan diskusi bersama pembimbing I dan pembimbing II adalah bagian penting dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Pater Dr. Wilhelmus Djulei Conterius yang telah menjadi dosen penguji. Catatan-catatan kritis dalam ujian membantu penulis dalam menyempurnakan tesis ini.
3. Pater Kanisius Bhila, Drs., M.Pd yang bersedia menjadi moderator dan membantu penulis dalam pelaksanaan ujian tesis.
4. Almarhum Pater Dr. Georg Kirchberger yang menjadi pembimbing dan pengarah di awal proses penulisan tesis. Diskusi bersama Georg sangat membantu penulis dalam memulai dan menyelesaikan tesis. Semoga Georg beristirahat dalam ketentraman di keabadian.
5. Agustinus Pati dan Yustina Meo, ayah dan ibu yang tidak pernah selesai mencintai penulis. Maria Frederika Milo Pati, seorang mama yang tetap menjadi adik kecil dari penulis. Ludger Mai Dhey, keponakan pertama yang sedang lucu-lucunya saat penulis merampungkan tesis ini.
6. Keluarga besar Nio, Jerebuu dan Pumbuwae, Nangaroro. Para leluhur yang senantiasa mendoakan penulis.
7. Oma Geno, oma yang baik.
8. Para pengurus, para narasumber dan anggota Komunitas Umat Basis St. Yosep Pekerja Wodopumbu yang telah memungkinkan penulis untuk membuat penelitian di Wodopumbu.
9. Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende dan Perpustakaan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sumber-sumber pendukung untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Para sahabat, teman-teman angkatan dan orang-orang baik yang telah mendukung serta membantu penulis dengan berbagai cara.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini bukan merupakan sebuah klaim kebenaran yang mutlak dan final. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak untuk selalu memperkaya tulisan ini dan menjadi sumbangan gagasan yang baik untuk berbagai karya pastoral Gereja.

Ledalero, Desember 2023

Penulis

ABSTRAK

Heribertus Bheja Pati. 20.959. *Kehidupan Komunitas Umat Basis di Wodopumbu Paroki Nangaroro dalam Bidang Sosial Ekonomi Berdasarkan Kebijakan Pastoral KAE Tahun 2000-2020*. Tesis. Program Magister, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Kajian dibuat untuk melihat realitas kehidupan sosial ekonomi umat Komunitas Basis St. Yosep Pekerja Wodopumbu Paroki Nangaroro. Kehidupan umat Komunitas Basis Wodopumbu dilihat berdasarkan kebijakan pastoral Keuskupan Agung Ende tahun 2000-2020. Metode yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Data diambil dari sumber-sumber pustaka dan penilitian lapangan. Literatur yang dipakai adalah hal-hal yang berkaitan dengan komunitas umat basis dan dokumen hasil Musyawarah Pastoral Keuskupan Agung Ende. Subjek penelitian dalam kajian ini adalah umat Komunitas Basis Wodopumbu. Instrumen yang dipakai untuk memperoleh data primer adalah wawancara, kuesioner dan observasi langsung di lapangan.

Beberapa hal ditemukan dalam kajian ini. *Pertama*, Komunitas Umat Basis adalah persekutuan hidup pada tingkat basis yang giat mengembangkan iman dan peka terhadap berbagai persoalan. *Kedua*, Komunitas Umat Basis adalah cara baru hidup menggereja. *Ketiga*, Komunitas Umat Basis menjadi fokus, lokus dan subjek dari karya pastoral Keuskupan Agung Ende. *Keempat*, Komunitas Umat Basis Wodopumbu mengembangkan persekutuan hidup berdasarkan kebijakan pastoral Keuskupan Agung Ende. Kebijakan pastoral Keuskupan Agung Ende dibuat dalam Musyawarah Pastoral yang melibatkan semua unsur umat. *Kelima*, aspek sosial ekonomi menjadi salah satu isu yang diperhatikan di Komunitas Umat Basis Wodopumbu dengan tujuan untuk membebaskan dan memberdayakan semua pihak. *Keenam*, Komunitas Umat Basis menjadi komunitas perjuangan yang berdaya transformatif.

Kata Kunci: Komunitas Umat Basis, Musyawarah Pastoral Keuskupan Agung Ende, Pengembangan Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

Heribertus Bheja Pati. 20.959. *Life of Base Community in Wodopumbu Nangaroro in Socio-Economic Sector Based on 2000-2020 KAE Pastoral Policy*. Thesis. Master Program. Religious Studies/Catholic Theology Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2023.

This Study was made to see the reality of socio-economic life in the Base Community St. Yosep Pekerja Wodopumbu Nangaroro. Life of people in Wodopumbu seen based on pastoral policy of Ende Archdiocese for 2000-2020. The method used is a descriptive qualitative research method. Data was taken from library resources and field research. The literature used is matters relating to the Base Community and documents of *Musyawah Pastoral* Ende Archdiocese. Subjects of this study are people of Wodopumbu Base Community. The instruments used to obtain primary data were interviews, questionnaires and direct observation.

Several things found in this study. *First*, Base Community is a living association at the basic level that is active in developing faith and cares about various issues. *Second*, the Base Community is a new way of being church. *Third*, Base Community is the focus, locus and subject of the pastoral work in Ende Archdiocese. *Fourth*, Wodopumbu Base Community develops a community of life based on pastoral policy of Ende Archdiocese. The pastoral policy is made in *Musyawah Pastoral* which involves all elements of church. *Fifth*, the socio-economic aspect is one of the issues that expended in Wodopumbu Base Community with the aim of liberating and empowering all parties. *Sixth*, the Base Community becomes a community of struggle with transformative power.

Keywords: Base Community, Ende Archdiocese Pastoral Conference, Socio-Economic Development.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemikiran	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Metode Penelitian	6
1.4.1 Sumber Data	6
1.4.2 Prosedur Pengumpulan Data	7
1.4.3 Instrumen Pengumpulan Data	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Hipotesis	7
1.7 Manfaat Penelitian	8
1.7.1 Bagi Penulis	8
1.7.2 Bagi Gereja Lokal Keuskupan Agung Ende	8
1.7.3 Bagi Para Fungsionaris Pastoral	8
1.7.4 Bagi Umat Komunitas Basis Wodopumbu	9
1.7.5 Bagi IFTK	9
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II KOMUNITAS UMAT BASIS	10
2.1 Pengertian Komunitas Umat Basis	10
2.1.1 Terminologi	10
2.1.1.1 Komunitas	10
2.1.1.2 Umat	11
2.1.1.3 Basis	12

2.1.2 Komunitas Umat Basis Menurut Para Ahli	12
2.1.3 Komunitas Umat Basis dalam Kitab Suci	14
2.1.4 Pandangan Tentang Komunitas Umat Basis dalam Dokumen Gereja ...	16
2.1.4.1 Dekrit tentang Kegiatan Misioner Gereja <i>Ad Gentes</i>	16
2.1.4.2 Amanat Apostolik <i>Evangelii Nuntiandi</i>	16
2.1.4.3 Ensiklik <i>Redemptoris Missio</i>	17
2.1.4.4 Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i>	18
2.2 Hakikat dan Ciri Khas Komunitas Umat Basis	19
2.2.1 Persaudaraan	19
2.2.2 Hidup Sebagai Komunitas	20
2.2.3 Keberpihakan Kepada Kaum Miskin	20
2.2.4 Perayaan Ekaristi dan Sharing Kitab Suci	22
2.2.5 Komunitas Umat Basis dan Kerajaan Allah	23
2.3 Komunitas Umat Basis Berkembang di Negara Dunia Ketiga	24
2.3.1 Komunitas Umat Basis di Brazil	24
2.3.2 Komunitas Umat Basis di Afrika	25
2.3.3 Komunitas Umat Basis di Asia	26
2.4 Persekutuan Yang Berdaya Transformatif	27
2.4.1 Komunitas Umat Basis Sebagai Persekutuan	27
2.4.2 Komunitas Umat Basis Berdaya Transformatif	29
2.5 Perkembangan Komunitas Umat Basis di Keuskupan Agung Ende	34
 BAB III KEBIJAKAN PASTORAL KEUSKUPAN AGUNG ENDE	
DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI	38
3.1 Profil Keuskupan Agung Ende	38
3.1.1 Sejarah Keuskupan Agung Ende	38
3.1.2 Keadaan Geografis dan Demografis	39
3.1.3 Keadaan Sosial Budaya	39
3.2 Musyawarah Pastoral Keuskupan Agung Ende	40
3.2.1 Muspas I, Muspas II, Muspas III Keuskupan Agung Ende	42
3.2.2 Muspas IV Keuskupan Agung Ende	43
3.2.2.1 Keprihatinan dalam Muspas IV	43
3.2.2.2 Arah Dasar dan Strategi Pastoral	43

3.2.2.3 Pengembangan Sosial Ekonomi di Komunitas Umat Basis	45
3.2.3 Muspas V Keuskupan Agung Ende	46
3.2.3.1 Survei dan Katekese Muspas V	47
3.2.3.2 Pendalaman Masalah Muspas V	49
3.2.3.3 Arah Dasar dan Strategi Pastoral Muspas V	53
3.2.4 Muspas VI Keuskupan Agung Ende	54
3.2.4.1 Keprihatinan Muspas VI	55
3.2.4.2 Arah Dasar dan Strategi Pastoral	57
3.2.5 Muspas VII Keuskupan Agung Ende	59
3.2.5.1 Evaluasi Pelaksanaan Amanat Muspas VI	59
3.2.5.2 Arah Dasar dan Strategi Pastoral	62
3.2.6 Rencana Strategis Komisi Pengembangan Sosial Ekonomi	63
3.3 Kesimpulan	64
3.3.1 Komunitas Umat Basis Adalah Fokus, Lokus dan Subjek Karya Pastoral	64
3.3.2 Komunitas Umat Basis Berpihak Pada Kaum Miskin dan Pinggiran	65
3.3.3 Pengembangan Sosial Ekonomi di Komunitas Umat Basis	65

BAB IV KEGIATAN SOSIAL EKONOMI

KUB ST. YOSEP PEKERJA WODOPUMBU

PAROKI NANGARORO	67
4.1 Profil Paroki St. Martinus Nangaroro	67
4.1.1 Sejarah Paroki	67
4.1.2 Visi dan Misi Paroki	69
4.1.3 Keadaan Geografis	70
4.1.4 Keadaan Demografis	70
4.1.5 Keadaan Sosial Budaya	71
4.2 KUB St. Yosep Pekerja Wodopumbu	71
4.2.1 Profil Komunitas Umat Basis	71
4.2.1.1 Nama Pelindung Komunitas Umat Basis	71
4.2.1.2 Keadaan Geografis	72
4.2.1.3 Mata Pencaharian Umat	72
4.2.1.4 Tingkat Pendidikan Umat	73
4.2.1.5 Data Umat KUB St. Yosep Pekerja Wodopumbu	74

4.2.2 Struktur, Tugas dan Tanggung Jawab Kepengurusan KUB	77
4.2.2.1 Tugas dan Tanggung Jawab Ketua	77
4.2.2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris	77
4.2.2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Bendahara	78
4.2.2.4 Tugas dan Tanggung Jawab Penasihat	78
4.2.2.5 Tugas dan Tanggung Jawab Urusan Pewartaan	78
4.2.2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Urusan Pembinaan	79
4.2.2.7 Tugas dan Tanggung Jawab Urusan Kemasyarakatan	79
4.3 Gambaran Kehidupan Umat di KUB St. Yosep Pekerja Wodopumbu	79
4.3.1 Persepsi Umat Tentang KUB	79
4.3.1.1 KUB Sebagai Persekutuan Umat di Tingkat Basis	80
4.3.1.2 KUB Sebagai Cara Berada Gereja	81
4.3.1.3 KUB Sebagai Komunitas Perjuangan	83
4.3.1.4 Pemberdayaan dan Pengembangan Sosial Ekonomi di Komunitas Umat Basis	84
4.3.2 Kegiatan Rutin Komunitas Umat Basis	85
4.3.2.1 Doa Malam Wajib	85
4.3.2.2 Pembersihan Lingkungan	86
4.3.2.3 Katekese dan Sharing Kitab Suci	87
4.3.2.4 Doa Rosario Bulan Mei dan Oktober	87
4.3.2.5 Tanggungan Liturgi dan Pembersihan Gereja	87
4.3.2.6 Umat KUB Menerima Kunjungan Imam	87
4.3.3 Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Sosial Ekonomi di Wodopumbu	88
4.3.3.1 Kelompok Binaan Koperasi Kredit Sangosay	88
4.3.3.2 Arisan Pembangunan Rumah	89
4.3.3.3 Arisan Iuran Paroki	90
4.3.3.4 Kelompok Tukang Wodopumbu	92
4.3.3.5 Kelompok <i>Memento Mori</i>	92
4.3.3.6 Pembukaan Akses Jalan	93
4.3.3.7 Pengadaan Perlengkapan Umum	93
4.3.3.8 Kegiatan Solidaritas	94

4.4 Realisasi Hasil Muspas Keuskupan Agung Ende di Wodopumbu	94
4.4.1 Komunitas Umat Basis Sebagai Fokus, Lokus dan Subjek Pastoral	97
4.4.2 Komunitas Umat Basis Sebagai Komunitas Perjuangan	99
4.4.3 Pengembangan Sosial Ekonomi di Komunitas Basis	100
4.5 Tinjauan Teologis Terhadap Karya Pastoral	
Pengembangan Sosial Ekonomi di Komunitas Umat Basis	102
4.6 Kesimpulan	106
BAB V PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Usul Saran	110
5.2.1 Bagi Umat Komunitas Basis Wodopumbu	110
5.2.2 Bagi Gereja Lokal Keuskupan Agung Ende	110
5.2.3 Bagi Para Fungsionaris Pastoral Terbaptis	111
5.2.4 Bagi Komunitas-komunitas Basis	111
5.2.5 Bagi Fungsionaris Pastoral Tertahbis	112
DAFTAR PUSTAKA	113